

Hubungan Kelengkapan Resume Medis dengan Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Arjawinangun Tahun 2024

Nunung Nur'Aeni¹, Suhartini², Totok Subianto³, Elfi⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Jl. Pemuda Raya No.38, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat, 45132
Email: ¹nunung08nuraeni@gmail.com ²atinahmad99@gmail.com ³totok.subyan@gmail.com
⁴elfirosse@gmail.com

Abstract

The medical records installation must maintain medical records correctly, completely and precisely, including completing medical resumes and returning medical records. Bearing in mind the importance of a complete medical resume in providing complete and accurate information to ensure continuity of medical services and proper return of medical records for the smooth processing of medical data in hospitals. This research aims to determine the relationship between the completeness of medical resumes and the timeliness of returning inpatient medical records at the Arjawinangun Regional General Hospital in 2024. This type of research is quantitative research with a cross sectional design, data collection through document review using random sampling techniques. Analysis is univariate and bivariate analysis using the chi square test. From 296 samples of inpatient medical record documents in January 2024, it shows that: The average completeness of filling out a complete medical resume is 205 (69%) and incomplete 91 (31%), timely return of medical records is 26.4 (26.4%) and not on time 218 (73.6%). The results of the Chi Square test showed a P value of $0.5710 > 0.05$. The completeness of a medical resume does not have a significant relationship with the timeliness of returning inpatient medical records at the Arjawinangun Regional General Hospital. There needs to be outreach so that health workers carry out in accordance with standard operational procedures.

Keywords: *Completeness, Accuracy, Medical Records.*

Abstrak

Instalasi rekam medis harus menyelenggarakan rekam medis dengan benar, lengkap dan tepat, termasuk dalam kelengkapan pengisian resume medis dan pengembalian rekam medis. Mengingat pentingnya kelengkapan resume medis dalam memberikan informasi yang lengkap dan akurat untuk menjamin kontinuitas pelayanan medis serta pengembalian rekam medis yang tepat untuk kelancaran pengolahan data medis di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kelengkapan Resume Medis Dengan Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Arjawinangun Tahun 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional, pengumpulan data melalui telaah dokumen dengan teknik random sampling. Analisis univariat dan bivariat menggunakan uji chi square. Dari 296 sample dokumen rekam medis rawat inap pada bulan januari 2024 menunjukkan bahwa: Rata-rata kelengkapan pengisian resume medis yang lengkap 205 (69%) dan tidak lengkap 91 (31%), pengembalian rekam medis yang tepat waktu 26.4 (26.4%) dan tidak tepat waktu 218 (73.6%). Hasil dari uji Chi Square didapatkan P Value $0,672 > 0,05$. Kelengkapan resume medis tidak ada hubungan yang signifikan dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Arjawinangun. Perlu adanya sosialisasi agar petugas kesehatan melaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur.

Kata kunci: Kelengkapan, Ketepatan, Rekam Medis.

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pada pelaksanaan rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas secara elektronik. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan 269/Menteri Kesehatan/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis, istilah resume medis disebut ringkasan pulang yang harus dibuat oleh dokter dan dokter gigi yang melakukan perawatan pasien. Isi ringkasan pulang atau resume medis sekurang-kurangnya memuat identitas pasien, diagnosis masuk dan indikasi pasien dirawat, ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang, diagnose akhir, pengobatan, tindak lanjut dan nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan. Kelengkapan resume medis memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin keberlangsungan pelayanan medis, dimana kelengkapan resume medis ini selanjutnya akan digunakan untuk menjamin kontinuitas pelayanan medis, bahan penilaian staf medis, dan untuk memenuhi permintaan pihak penjamin salah satunya asuransi (Peraturan Menteri Kesehatan 269/Menteri Kesehatan/Per/III/2008). Kelengkapan resume medis digunakan untuk menegakkan diagnosa, tindak lanjut pengobatan pasien, pelaporan data rumah sakit, klaim jaminan kesehatan nasional dan sebagai tolak ukur keberhasilan penerapan mutu rekam medis.

Pengembalian rekam medis yaitu dikembalikannya berkas ke instalasi rekam medis setelah kegiatan pelayanan selesai. Pengembalian tepat waktu dapat menciptakan pengolahan rekam medis yang bermutu. Menurut ketentuan yang berlaku waktu pengembalian rekam medis rawat inap yang tepat harus dikembalikan 2x24 jam setelah pasien rawat pulang (Kemenkes RI, 2020).

Keterlambatan pengembalian rekam medis akan menimbulkan pengaruh yang sangat penting bagi pelayanan rekam medis sehingga akan menghambat proses selanjutnya seperti *assembling*, *coding*, *analising*, *indexing*, serta dapat beresiko menyebabkan hilangnya rekam medis. Selain itu, dampaknya terdapat pada pelayanan terhadap pasien yang menjadi lama karena harus mencari rekam medis yang terlambat dalam pengembalian. Sedangkan, pasien sangat membutuhkan pelayanan untuk segera ditangani hal tersebut akan berpengaruh terhadap keselamatan pasien (Fadillah, 2020).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 296 dokumen rekam medis rawat inap. Variable dalam penelitian ini adalah kelengkapan resume medis sebagai variabel independen dan ketepatan pengembalian sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar checklist. Pengambilan sample secara acak. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji chi square.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Resume Medis Rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Arjawinangun.

No.	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1	Lengkap	205	69%
2	Tidak Lengkap	91	31%
Total		296	100%

Berdasarkan table dapat diketahui bahwa kelengkapan pengisian resume medis pada 296 sampel dengan kategori lengkap sebanyak 205 (69%) dan kelengkapan pengisian resume medis dengan kategori tidak lengkap sebanyak 91 (31%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Arjawinangun

No.	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tepat	78	26.4%
2	Tidak tepat	218	73.6%
Total		296	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui dari 296 sampel dokumen rekam medis, persentase ketepatan waktu pengembalian rawat inap yaitu tepat waktu sebanyak 78 (26.4%). sedangkan persentase ketidaktepatan waktu pengembalian dokumen rekam medis rawat inap yaitu sebanyak 218 (73.6%).

Tabel 3. Crosstabulasi Kelengkapan Resume Medis Dan Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Arjawinangun

Kelengkapan <i>Resume</i> Medis	Ketepatan waktu pengembalian Rekam medis				Total		P Value
	Tidak Tepat		Tepat				
	n	%	n	%	n	%	
Tidak lengkap	69	76%	22	24%	91	100%	0.571
Lengkap	149	73%	56	27%	205	100%	
Total	218	74%	78	26%	296	100%	

Dari hasil penelitian baik dengan skor maupun presentase dari hubungan kelengkapan resume medis dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSUD Arjawinangun dapat diuraikan sebagai berikut: Resume medis dari kelengkapan 4 komponen keseluruhan yang tidak lengkap adalah 91(30%) dan lengkap sebanyak 205 (70%).

Sedangkan untuk pengembalian rekam medis yang tidak tepat waktu sebanyak 218(74%) dan jumlah yang tepat waktu sebanyak 78(26%). Rekam medis yang kembali tidak lengkap dan tidak tepat waktu sebanyak 69(23%) dan jumlah yang tepat waktu sebanyak 22(7%). Rekam medis yang lengkap dan kembali tidak tepat waktu sebanyak 149(51%) dan jumlah rekam medis yang lengkap kembali tepat waktu sebanyak 56(19%). Dari uji Chi Square didapatkan P Value 0,672 > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan kelengkapan resume medis dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Arjawinangun Tahun 2024.

PEMBAHASAN

Gambaran kelengkapan resume medis di Rumah Sakit Umum Daerah Arjawinangun

Dari hasil penelitian pada komponen identifikasi diketahui bahwa rata-rata kelengkapan resume medis sudah 100% sesuai dengan Kepmenkes RI No. 129 tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit untuk kelengkapan rekam medis harus terisi 100%. Menurut Leni herfiyanti

(2021) kelengkapan pada identifikasi pasien telah mencapai 100% mencakup nama, no. rekam medis, jenis kelamin, umur/ tanggal lahir, semakin lengkap isi identitas pasien maka dikatakan proses identifikasi berjalan dengan baik. Data identifikasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) paling sedikit berisi Nomor rekam medis, nama pasien, nomor induk kependudukan (NIK), dalam hal pasien tidak memiliki atau tidak diketahui identitasnya untuk pengisian data identitas sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (2) dilakukan berdasarkan surat pengantar dari institusi yang bertanggung jawab di bidang kependudukan dengan ketentuan perundang-undangan. Pada komponen laporan penting didapatkan presentase lengkap 98% dan tidak lengkap 2%. Dimana angka tersebut belum sesuai dengan standar. Menurut Qurani, Annisa Hafizatul dan Meira Hidayati (2021) Ketidaklengkapan pada komponen laporan penting yaitu pada item pemeriksaan penunjang lebih banyak dikarenakan sebagian berkas laporan penunjang seperti Electrocardiogram, Pemeriksaan laboratorium berkasnya tercecer atau masih berada di ruang pemeriksaan. Ketidaklengkapan ini akan mengakibatkan tidak dapat digunakannya berkas rekam medis sebagai alat pemeliharaan dan pengobatan pasien yang baik, alat bukti dalam proses penegakkan hukum, keperluan pendidikan dan pelatihan serta pembayaran dalam pelayanan kesehatan komponen autentifikasi didapatkan presentase lengkap 96,6% dan tidak lengkap 3,4%, Kelengkapan tertinggi pada item tanggal pengisian dan terendah pada nama dokter, berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis menyatakan bahwa dokter yang terburu-buru dalam pengisian resume medis dan keluarga pasien yang terburu-buru ketika mengisi resume medis. Menurut Mahmudi Rizki (2020) rata-rata ketidaklengkapan pada pengisian nama pasien/keluarga pasien dan nama dokter yang menangani dikarenakan terburu-buru pada saat tanda tangan keluarga pasien maupun dokter hanya mencantumkan tanda tangan nya saja tanpa mencantumkan nama terang/cap dokter. Bila mana hanya mencantumkan tanda tangan saja tanpa nama terang bisa mengakibatkan kekeliruan pada saat proses pelaporan maupun assembling berkas rawat inap. Komponen yang terakhir yaitu pendokumentasian yang benar didapatkan angka kealengkapan mencapai 100%. Menurut penelitian Qurani, Annisa Hafizatul dan Meira Hidayati, 2021 menyatakan bahwa kelengkapan pencatatan yang benar sudah mencapai 100% dimana tidak

menemukan adanya coretan, penggunaan tipe-x dan keterbacaan formulir sudah jelas.

Gambaran ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap

Dari hasil penelitian pada Ketepatan pengembalian rekam medis yang kembali tepat waktu 78(26.4%) dan tidak tepat waktu 218 (73.6%). Angka ketepatan pengembalian bervariasi dari terendah yaitu pengembalian tepat waktu dalam waktu 1 hari sebanyak 44 berkas dan tidak tepat waktu tertinggi 363 hari sebanyak 1 berkas rekam medis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada petugas rekam medis, penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis dikarenakan pasien pulang tanpa dokter visit terlebih dahulu sehingga resume medis belum terisi dan terdapat berkas pasien yang sedang dalam masa penyelidikan pada pasien kasus pembunuhan sehingga terjadinya keterlambatan pada proses pengembalian rekam medis ke ruang filling. Keterlambatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya ketidakdisiplinan pihak terkait dalam kelengkapan rekam medis serta alur pengembalian rekam medis yang tidak langsung dikembalikan ke unit rekam medis setelah pasien pulang (Rosalin dan Herfiyanti, 2020).

Hubungan Kelengkapan Resume Medis dan Ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSUD Arjawinangun

Berdasarkan hasil analisis Kelengkapan Resume Medis Dan Ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSUD Arjawinangun diperoleh rekam medis yang kembali tidak lengkap dan tidak tepat waktu sebanyak 69(23%) dan jumlah yang tepat waktu sebanyak 22(7%). Rekam medis yang lengkap dan kembali tidak tepat waktu sebanyak 149(51%) dan jumlah rekam medis yang lengkap kembali tepat waktu sebanyak 56(19%). Dari uji Chi Square didapatkan $P = 0,672$ maka ($0,672 > 0,05$) maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan kelengkapan resume medis dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSUD Arjawinangun. Berdasarkan penelitian Sasikirana Trapsilo 2020 dari sample 100 dokumen yang dianalisis didapatkan pengembalian yang lengkap dan tepat waktu sebanyak 59(79,7%), sedangkan kelengkapan resume yang tidak lengkap dan tidak tepat waktu sebanyak 67(78,8%). Dari hasil uji chi square didapatkan $P \text{ value } 0,0001 < 0,05$ maka

dapat disimpulkan ada hubungan kelengkapan resume medis dengan ketepatan pengembalian rekam medis rawat inap di RSUD Bahteramas Kota Kendari Sulawesi Tenggara.

SIMPULAN

Kelengkapan pengisian resume medis pada kategori lengkap sebanyak 205 (69%) dan kategori tidak lengkap sebanyak 91 (31%). Ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap yaitu 78 (26.4%) dan ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap yaitu 218 (73.6%). Dari uji Chi Square didapatkan $P = 0,672$ maka ($0,672 > 0,05$) maka dapat disimpulkan tidak ada Hubungan Kelengkapan Resume Medis Dengan Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Arjawinangun.

SARAN

Tenaga perawat/bidan/rekam medis perlu mengingatkan dokter untuk mengisi rekam medis tepat waktu dan dikembalikan dengan lengkap dan tepat waktu. Sebaiknya petugas *assembling* meletakkan lembar *resume* medis pada posisi paling depan sehingga mempermudah dalam proses pengisian. Pimpinan rumah sakit perlu mengadakan sosialisasi standar operasional prosedur (SOP) mengenai kelengkapan pengisian resume medis dan pengembalian rekam medis yang tepat agar petugas kesehatan melaksanakan sesuai dengan standar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. U., Erawantini, F., & Roziqin, M. C. (2020). *Faktor Keterlambatan Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rsup Kariadi Semarang. J-Remi: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 141-147.
- Alawiyah, Rachmi Rizky. (2019). *Analisis Ketepatan Waktu Pengembalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rsud Arjawinangun Triwulan I Tahun 2019*. Cirebon: Prodi Pikes Cirebon.
- Alif, A. M. (2019). *Analisis Kuantitatif Dan Kualitatif Medis Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Pasien Asphyxia Neonatorum Di Rumah Sakit Daerah Kalisat Periode Januari-Juni Tahun 2018*. Prosiding Rmik Politeknik Negeri Jember, 1(1).

- Departemen Kesehatan Ri, Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik. (2006) *Pedoman Dan Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia Revisi II*.
- Departemen Kesehatan Ri. *Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran*. Jakarta.
- Fadillah, A. R., Nuraini, N., Erawantini, F., & Rachmawati, E. (2020). *Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Mitra Medika Bondowoso*. J-Remi: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan, 2(1), 64-72.
- Fajariani, V. (2020). *Analisis Kelengkapan Pengisian Dan Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Rsud Kota Makassar Tahun 2020* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Feriana, N. (2021). *Faktor Faktor Mutu Pelayanan Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap Kebidanan Di Bangsal Halimah Rsiy Pdhi Tahun 2021* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Firmansyah, R. R., & Hidayati, M. (2021). Analisis Kelengkapan Pengisian Ringkasan Pasien Pulang (RM 05) Guna Menunjang Mutu Rekam Medis Di RS X. *Jurnal Health Sains*, 2(12), 1677-1684.
- Gumilar, R. A., & Herfiyanti, L. (2021). Analisis kelengkapan rekam medis rawat inap di rumah sakit umum bina sehat bandung. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(9), 1192-1199.
- Kementerian Kesehatan (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*
- Menteri Kesehatan Ri. 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Depkes Ri.
- Menteri Kesehatan. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*.
- Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Periani, N. M., Adiputra, I. M. S., & Meryadi, N. N. (2020). Tinjauan Literature: Studi Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Kasus Interna. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 2(3), 70-79.
- Putri, A., Lisnawati, L., & Hidayati, M. (2021). Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap pada Kasus Covid-19 di RSUD Soreang. *Jurnal sosial dan sains*, 1(8), 734-741.
- Rosalin, A. D., & Herfiyanti, L. (2021). *Ketepatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Mitra Siaga Tegal*. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, 1(7), 775-783.
- Rosyanti, L., & Hadi, I. (2020). *Dampak Psikologis Dalam Memberikan Perawatan Dan Layanan Kesehatan Pasien Covid-19 Pada Tenaga Profesional Kesehatan*. Health Information: Jurnal Penelitian, 12(1), 107-130.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Syahr, A. (2022). *Hubungan Antara Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Dengan Efektivitas Pelayanan Di Rumah Sakit Ciremai* (Doctoral Dissertation, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya).
- Trapsilo, S. (2021). *Pengaruh Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap Terhadap Ketepatan Waktu Klaim Bpjs Di Rsud Kota Madiun* (Doctoral Dissertation, Stikes Bhakti Husada Mulia).
- Wattimena, L. (2022). *Analisis Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap Covid-19 Dengan Ketepatan Waktu Klaim Di Rumah Sakit Umum Hasanah Graha Afiah Depok Tahun 2021* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju).
- Wirajaya, M. K. M., & Rettobjaan, V. F. C. (2021). *Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit: Kajian Literatur*. Jurnal Kesehatan Vokasional, 6(3), 147-158.